

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara serta menunjang perkembangan ekonomi negara yang bersangkutan. Dengan adanya pasar modal, maka mendorong makin banyak perusahaan yang akan *go public*, yaitu sebagian saham dari perusahaan-perusahaan tersebut akan ikut dimiliki oleh masyarakat luas dan secara makro ekonomi merupakan pemerataan pendapatan. Pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Dalam melaksanakan fungsi ekonominya pasar modal menyediakan fasilitas tenaga kerja, memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana ke pihak yang memerlukan dana. Sementara fungsi keuangan pasar modal adalah menyediakan dana yang dibutuhkan oleh pihak yang memerlukan dana, dan pihak yang memiliki kelebihan dana dapat ikut terlibat dalam kepemilikan perusahaan tanpa harus menyediakan harta riil yang diperlukan untuk melakukan investasi.

Di sini investor sebagai pihak yang kelebihan dana, mengharapkan mendapatkan keuntungan dari investasinya tersebut dan memerlukan informasi yang berguna agar investasinya tidak mengalami kerugian. Untuk dapat memenuhi klasifikasi informasi yang berguna, IAI (2015) menetapkan empat karakteristik kualitatif pokok yaitu : dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat

diperbandingkan. Dapat dipahami maksudnya kualitas penting informasi yang ditampung dalam rasio keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Relevan maksudnya adalah informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau memprediksi hasil evaluasi mereka masa lalu. Keandalan artinya informasi bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan. Dapat dibandingkan artinya pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi keuangan secara relatif.

Skandal pelaporan keuangan sudah banyak terjadi, di luar negeri terdapat kasus skandal pelaporan akuntansi dengan melakukan manajemen laba, antara lain Enron, Merck, World Com dan mayoritas perusahaan lain di Amerika Serikat. Beberapa kasus yang terjadi di Indonesia, seperti PT. Lippo Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk juga melibatkan pelaporan keuangan (*financial reporting*) yang berawal dari terdeteksi adanya manipulasi (Taruno, 2013).

Informasi laporan keuangan tersebut bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan bagi investor seperti yang dinyatakan dalam FASB's. (*statements of financial accounting concept*). Laporan keuangan seharusnya menyediakan informasi yang berguna untuk sekarang ini kepada investor, kreditor

dan pengguna lainnya dalam membuat keputusan investasi, keputusan kredit dan keputusan-keputusan rasional lainnya, serta menilai jumlah, waktu dan ketidakpastian dari prospektif kas yang merupakan penerimaan-penerimaan deviden atau bunga dan hasil penjualan, penebusan hutang dan surat-surat berharga.

Informasi tentang laba sangat dibutuhkan oleh investor guna mengetahui hasil kinerja dari perusahaan. Laba yang semakin meningkat mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaan semakin baik. Laba bagi perusahaan sangat penting artinya untuk perkembangan perusahaan, sumber modal dan juga sebagai dasar untuk pembagian keuntungan (dividen) bagi para investor. Selain laba informasi yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi harga saham adalah nilai buku. Nilai buku merupakan nilai dari perlembar saham, semakin tinggi nilai buku, maka semakin tinggi nilai saham yang dimiliki oleh investor. Tujuan investor dalam menginvestasikan sahamnya di pasar modal adalah untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dari investasinya. Apabila nilai buku semakin meningkat, maka keuntungan investor semakin meningkat dan kepercayaan investor semakin meningkat, sehingga harga saham juga semakin meningkat.

Investor juga menggunakan informasi arus kas sebagai ukuran kinerja perusahaan. Ketika dihadapkan pada dua ukuran kinerja perusahaan: laba, dan total arus kas, investor harus merasa yakin bahwa ukuran kinerja yang menjadi fokus perhatian mereka, adalah yang mampu secara baik menggambarkan kondisi ekonomi

serta menyediakan sebuah dasar bagi peramalan aliran kas masa depan suatu saham yang biasa diukur dengan menggunakan harga atau *return* saham.

Informasi laporan arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, serta memungkinkan pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan. Informasi ini juga meningkatkan daya banding kinerja operasi berbagai perusahaan, karena meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap peristiwa dan transaksi yang sama (Sa'adah dan Kadarusman, 2014). Arus kas lebih informatif dari pada laba karena arus kas mengurangi permasalahan manipulasi manajer pada laba aktual dan arus kas kurang dipengaruhi oleh aturan akuntansi. Arus kas yang sehat begitu vital karena perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya membutuhkan kas. Komponen arus kas terdiri dari arus kas operasi, arus kas pendanaan dan arus kas investasi.

Mutia (2012), membuktikan bahwa informasi laba akuntansi, komponen arus kas dari aktivitas investasi dan pendanaan mempunyai pengaruh terhadap harga saham, sedangkan komponen arus kas dari aktivitas operasi dan total arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sulia (2012), membuktikan bahwa arus kas operasi dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan arus kas pendanaan, arus kas investasi dan informasi laba tidak berpengaruh terhadap harga saham. Meythi dan Hartono (2012), membuktikan

bahwa informasi laba berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Sa'adah dan Kadarusman (2014), membuktikan bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan arus kas operasi, arus kas pendanaan, arus kas investasi dan total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Fathurrachman (2014), membuktikan bahwa arus kas pendanaan, arus kas investasi, arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan persistensi laba berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka terdapat riset gap atau perbedaan hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh laba akuntansi, total arus kas, arus kas investasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap harga saham, dimana menurut Mutia (2012) informasi laba berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan Sa'adah dan Kadarusman (2014) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel total arus kas menurut Djam'an dan Tawakal (2012) berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan Sa'adah dan Kadarusman (2014) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel arus kas operasi menurut Sulia (2012) berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan Sa'adah dan Kadarusman (2014) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel arus kas investasi menurut Mutia (2012) berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan Sa'adah dan Kadarusman (2014) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel arus kas pendanaan menurut Mutia (2012) berpengaruh

terhadap harga saham, sedangkan Sa'adah dan Kadarusman (2014) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Sa'adah dan Kadarusman (2014), yang menggunakan pengaruh informasi laba, total arus kas, arus kas operasi, arus kas pendanaan dan arus kas investasi terhadap harga saham. Penelitian ini perlu untuk di uji kembali sebab dalam penelitian ini belum dapat membuktikan bahwa secara parsial informasi laba, total arus kas, arus kas operasi, arus kas pendanaan dan arus kas investasi berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah obyek penelitian, sebelumnya menggunakan LQ-45 tahun 2009-2011, sedangkan penelitian sekarang adalah perusahaan Manufaktur tahun 2012-2015.

Peneliti memilih semua perusahaan manufaktur yang ada di BEI tahun 2012-2015, hal ini dilakukan karena perusahaan manufaktur berhubungan dengan nilai tukar rupiah (menggunakan dolar dalam transaksinya baik ekspor maupun impor), sehingga dalam menghasilkan laba, dan aliran kas yang mudah berfluktuasi dan ini mempengaruhi harga sahamnya di BEI. Penelitian ini memilih tahun 2012-2015, karena dianggap tahun tersebut dekat dengan tahun penelitian, sehingga diharapkan dapat menemukan hal yang baru dalam pengaruh informasi laba, total arus kas, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Informasi laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2012-2015".

1.2. Perumusan Masalah

Informasi dalam bentuk laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh banyak dibutuhkan oleh banyak pihak seperti investor, pemerintah, masyarakat, kreditor, karyawan, pelanggan dan pemasok. Salah satu informasi laporan keuangan yang mempengaruhi harga saham adalah informasi laba, total arus kas, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan. Dari hasil penelitian yang berbeda Mutia (2012), Sulia (2012), Sa'adah dan Kadarusman (2014), maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham ?
- b. Apakah total arus kas berpengaruh terhadap harga saham ?
- c. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham ?
- d. Apakah arus kas investasi berpengaruh terhadap harga saham ?
- e. Apakah arus kas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui adanya pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham.
- b. Untuk mengetahui adanya pengaruh total arus kas terhadap harga saham.

- c. Untuk mengetahui adanya pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham.
- d. Untuk mengetahui adanya pengaruh arus kas investasi terhadap harga saham.
- e. Untuk mengetahui adanya pengaruh arus kas pendanaan terhadap harga saham.

1.4. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi akademis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan pengaruh laba, total arus kas, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang ada di BEI.

- b. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta mengaplikasikan dan mensosialisasikan yang telah diperoleh selama perkuliahan

- c. Bagi peneliti yang akan datang dan pembaca

peneliti ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan literatur sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika penulisan

Secara keseluruhan, sistematika penulisan skripsi ini dikelompokkan menjadi lima bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Merupakan bab yang menguraikan tentang alasan mengapa penelitian ini dilakukan, yang diikuti dengan perumusan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih terarah. Selain itu juga dibahas mengenai tujuan dan manfaat dari penulisan serta sistematika penyusunan skripsi.

BAB 11 TINJUAN MASALAH

Merupakan bagian yang berisi tentang teori-teori yang melandasi penelitian ini. Selain itu juga diungkapkan mengenai kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian yang berguna sebagai dasar pemikiran dalam perusahaan masalah yang diteliti dan mendasari analisis yang digunakan bab 1V yang diambil dari berbagai macam literature.

BAB 111 METODE PENELITIAN

Merupakan bab yang berisi mengenai variabel-variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB 1V HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan bagian yang berisi tentang analisis data dan pembahasan yang dilakukan sesuai dengan alat analisis yang digunakan. Bab ini juga membahas lebih mendalam mengenai uraian analisis hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab terakhir dan penutup dari penulisan skripsi ini yang menguraikan kesimpulan dan hasil analisis data yang telah dilakukan dan saran-saran mengenai masalah penelitian berdasarkan hasil penelitian.